

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Rosita Ch (2012) Kanker serviks merupakan pembunuh wanita nomor satu dan cenderung terjadi pada wanita menopause. Serviks adalah organ tubuh yang terletak diantara vagina dan rahim wanita. Prevalensi kejadian kanker serviks cenderung tinggi karena banyak wanita yang belum begitu memahami pentingnya tes IVA (inspeksi visual asam asetat) maupun papsmear. Penyakit kanker serviks adalah suatu masalah yang sering terjadi pada kesehatan wanita yang mana angka kejadian berada pada tingkat pertama di Negara berkembang. Kanker serviks merupakan suatu penyakit yang begitu menakutkan bagi perempuan.

Deteksi dini kanker payudara serta kanker leher rahim di Indonesia berupa test IVA dan SADANIS yang telah dilaksanakan mulai sejak tahun 2008. Hingga saat ini, terdapat 8.008 orang tenaga terlatih yang terdiri dari 2.611 orang dokter dan 5.397 orang bidan di 3.265 puskesmas yang tersebar di 379 kabupaten dan kota di 34 provinsi. Cakupan pemeriksaan IVA dan SADANIS di Indonesia dari tahun 2008-2016 adalah sebanyak 1,623,913 orang (4,34 %) dari total target 37,5 juta wanita Indonesia. Cakupan tahun 2015 yang berjumlah 1.268.333 orang (3,4%). Cakupan deteksi dini IVA dan SADANIS di tahun 2016 meningkat menjadi 1.925.943 orang (5,1%). Pada tahun 2017, jumlah wanita yang melakukan tes IVA dan Sadanis berjumlah 2,2

juta orang (sekitar 5%) dari seluruh populasi target 34 juta wanita (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur capaian IVA pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari yang hanya 1,40% menjadi 3,07% dan sudah sesuai target yang ditentukan yaitu 2% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Bululawang pada bulan September 2018 terhadap pemegang program Penyakit Tidak Menular (PTM) di Puskesmas Bululawang hasil evaluasi program PTM di kabupaten Malang pada tahun 2016 dilakukan deteksi dini kanker serviks dan payudara dengan cakupan 474.032 orang (0,42%). Di Puskesmas Bululawang Pada tahun 2018 cakupan PUS berjumlah 12.973 orang (0,41%) dan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada bulan Agustus 2018 ditemukan 1 pasien dengan hasil positif yaitu terdapat bercak warna putih pada serviks. Di Puskesmas Bululawang dalam memberikan Pendidikan Kesehatan yaitu dengan melakukan penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah.

Salah satu upaya untuk menciptakan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bululawang yang kondusif dalam meingkatkan derajat kesehatan masyarakat di Puskesmas Bululawang untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang deteksi dini kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA pada umumnya yaitu berupa penyuluhan.

Dimana keberhasilan penyuluhan tergantung pada komponen pembelajaran. Media pendidikan kesehatan yang berupa penyuluhan termasuk

dalam salah satu komponen dari proses pembelajaran yang akan dapat mendukung komponen yang lainnya. Dalam pendidikan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan serta motivasi salah satunya yaitu dengan menggunakan media video yang merupakan alat bantu lihat dan dengar (Audio Visual). Dimana alat bantu pendidikan kesehatan ini dapat menstimulasi salah satu panca indra yaitu indra penglihatan dan pendengaran sehingga lebih efektif dibanding dengan media yang lain (Notoatmojo, 2011). Hal ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusnita pada tahun 2016 yang diketahui bahwa pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan video terhadap pengetahuan siswa dalam mencuci tangan menggunakan sabun jauh lebih efektif dibandingkan dengan media yang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu pada tahun 2015 yang telah menggunakan media video, maka peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video tentang kanker serviks terhadap motivasi ibu mengikuti tes IVA di desa Wandanpuro Bululawang

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video tentang

kanker serviks terhadap motivasi ibu mengikuti tes IVA di desa Wandanpuro Bululawang

### **1.3. Tujuan**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video tentang kanker serviks terhadap motivasi ibu mengikuti tes IVA di desa Wandanpuro Rw 01 Kecamatan Bululawang

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi motivasi ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan
2. Mengidentifikasi motivasi ibu sesudah diberikan pendidikan kesehatan
3. Menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video tentang kanker serviks terhadap motivasi ibu mengikuti tes IVA di desa Wandanpuro Rw 01 Bululawang

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK) dalam bidang kesehatan, khususnya dalam ilmu kebidanan. Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat digunakan sebagai acuan studi pustaka guna meningkatkan pengetahuan tentang Pengaruh Pendidikan Audio Visual Gejala Awal Kanker Serviks Terhadap Motivasi Ibu Mengikuti IVA Test serta dapat dijadikan sebagai sumber data dasar bagi penelitian berikutnya terhadap ruang lingkup yang sama.

### **1.4.2. Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi institusi ataupun instansi pelayanan kesehatan terutama dalam pelayanan kebidanan dalam upaya mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video tentang kanker serviks terhadap motivasi ibu mengikuti tes IVA di desa Wandanpuro Rw 01 kecamatan Bululawang